

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari semua uraian-uraian yang sudah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa tari Kretek tercipta dari gagasan Gubernur Jawa Tengah Bapak Soepardjo Roestam dimana pada saat peletakan batu pertama beliau meminta kepada Bupati Kudus untuk mementaskan tarian khas Kudus yang menggambarkan museum Kretek menanggapi hal tersebut lalu Ibu Endang Tony langsung melakukan observasi ke tempat produksi rokok Kretek baik pembuatan secara tradisional maupun modern untuk dijadikan tarian nantinya.

Tari Kretek sendiri merupakan salah satu icon Kota Kudus dimana tarian ini menggambarkan budaya yang ada di Kabupaten Kudus baik sebagai Kota Wali maupun sebagai penghasil rokok. Makna yang terkandung meliputi dari gerak yang menggambarkan proses pembuatan rokok, busana dan aksesoris yang masing-masing memiliki makna serta menggambarkan budaya Kudus dan juga tembang yang menceritakan keadaan Kota Kudus.

Tanggapan masyarakat Kota Kudus sendiri terhadap Tari Kretek disambut dengan antusias dimana tari ini dimata masyarakat Kota Kudus sangat penting karena mengangkat kehidupan masyarakat Kota Kudus sebagai buruh pabrik rokok.

B. Saran

Setelah membahas beberapa simpulan diatas, penulis juga memberikan beberapa saran atau harapan untuk meningkatkan eksistensi terhadap Seni Tari Kretek yang merupakan budaya lokal di Kabupaten Kudus agar dikenal luas oleh masyarakat dan wisatawan.

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan untuk Tari Kretek agar kedepannya lebih maju diantaranya yaitu :

- 1) Pemerintah Kabupaten Kudus harus lebih memperhatikan, menjaga dan membantu tari kretek sebagai icon Kota Kudus agar nantinya tarian ini tidak punah dan juga lebih membantu dibidang promosi Tari Kretek.